

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus terkait intervensi fisioterapi pada karya tulis ilmiah ini, dapat disimpulkan bahwa

- a. Pemeriksaan fisioterapi pada studi kasus *tennis elbow* ini meliputi pemeriksaan skala nyeri menggunakan *Visual Analogue Scale* (VAS), pemeriksaan lingkup gerak sendi menggunakan goniometer, serta pemeriksaan kemampuan aktivitas fungsional menggunakan kuesioner *Patient Rated Tennis elbow Evaluation* (PRTE).
- b. Problematika fisioterapi yang ditemukan pada studi kasus ini meliputi adanya nyeri tekan pada area lateral siku kanan, nyeri gerak saat melakukan gerakan berulang dan berlebih pada siku kanan, keterbatasan lingkup gerak sendi pada gerakan fleksi *wrist* kanan serta adanya penurunan kemampuan aktivitas fungsional.
- c. Intervensi fisioterapi yang diberikan untuk mengatasi problematika tersebut meliputi pemberian modalitas berupa, *Ultrasound*, *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS), serta terapi latihan berupa *Eccentric Exercise* dan *Stretching Exercise*.
- d. Hasil evaluasi menunjukkan adanya perbaikan kondisi pasien yang ditandai dengan penurunan skala nyeri tekan pada area lateral siku kanan, penurunan skala nyeri gerak saat melakukan aktivitas berulang dan berlebih, peningkatan lingkup gerak sendi pada gerakan fleksi *wrist* kanan, serta penurunan nilai kuesioner PRTEE yang mengindikasikan peningkatan kemampuan aktivitas fungsional.

5.2 Saran

- a. Bagi Pasien

Pasien dengan kondisi serupa disarankan untuk mengatur aktivitas harian dan menghindari beban berlebih pada sendi siku agar hasil terapi

lebih optimal serta mencegah perburukan kondisi.

b. Bagi Fisioterapis

Fisioterapis diharapkan dapat memberikan edukasi kepada pasien terkait pengaturan aktivitas selama menjalani terapi. Selain itu, fisioterapis dapat mempertimbangkan perencanaan program terapi yang berkelanjutan sesuai kondisi pasien agar hasil terapi dapat tergambarkan secara lebih menyeluruh.

c. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain penelitian yang lebih luas, tidak hanya studi kasus, sehingga hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan secara lebih baik.